

**APLIKASI HERBISIDA TRIKLOPIR PADA PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEANEKARAGAMAN
SERANGGA**

SKRIPSI

OLEH

**ILHAM AKBAR
1710241004**

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Prof. Ir. Ardi, M.Sc**
- 2. Siska Efendi, SP. MP**



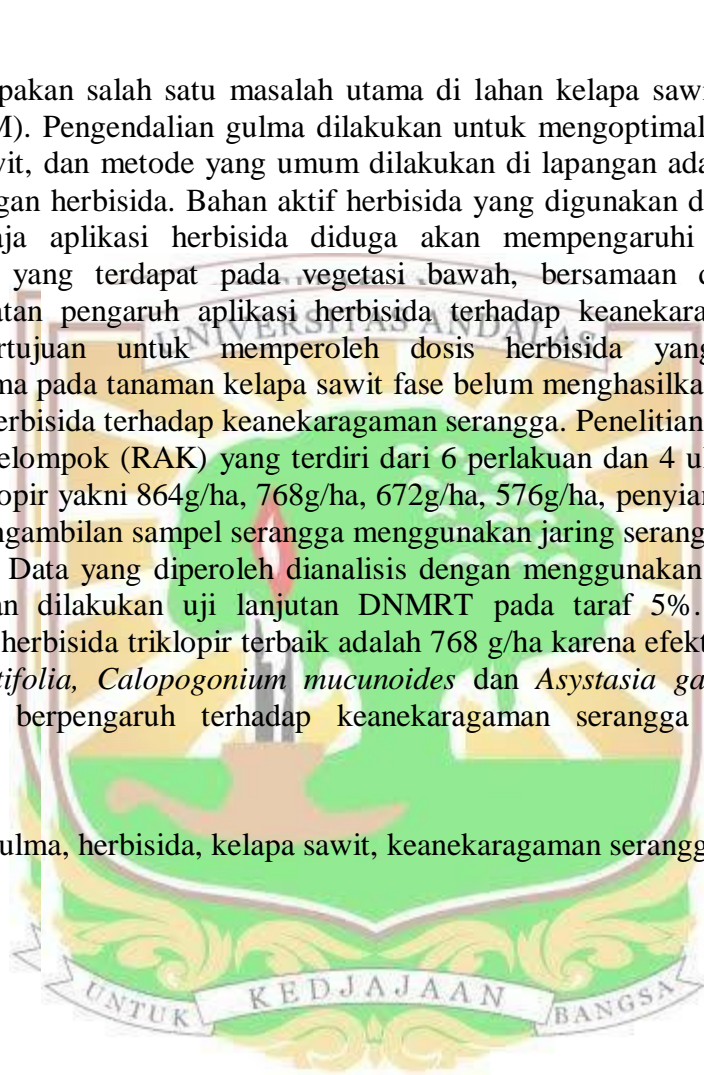
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

APLIKASI HERBISIDA TRIKLOPIR PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEANEKARAGAMAN SERANGGA

ABSTRAK

Gulma merupakan salah satu masalah utama di lahan kelapa sawit tanaman belum menghasilkan (TBM). Pengendalian gulma dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman kelapa sawit, dan metode yang umum dilakukan di lapangan adalah pengendalian secara kimiawi dengan herbisida. Bahan aktif herbisida yang digunakan di lapangan adalah triklopir, hanya saja aplikasi herbisida diduga akan mempengaruhi keanekaragaman serangga terutama yang terdapat pada vegetasi bawah, bersamaan dengan itu perlu dilakukan pengamatan pengaruh aplikasi herbisida terhadap keanekaragaman serangga. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis herbisida yang efektif untuk mengendalikan gulma pada tanaman kelapa sawit fase belum menghasilkan dan mengetahui pengaruh aplikasi herbisida terhadap keanekaragaman serangga. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dosis herbisida triklopir yakni 864g/ha, 768g/ha, 672g/ha, 576g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol. Metode pengambilan sampel serangga menggunakan jaring serangga dan perangkap jebak (*pitfall trap*). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam atau uji F taraf 5% dan dilakukan uji lanjutan DNMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan dosis herbisida triklopir terbaik adalah 768 g/ha karena efektif mengendalikan gulma *Borreria latifolia*, *Calopogonium mucunoides* dan *Asystasia gangetica*. Aplikasi herbisida triklopir berpengaruh terhadap keanekaragaman serangga dan pemerataan serangga.

Kata kunci: dosis, gulma, herbisida, kelapa sawit, keanekaragaman serangga, pemerataan serangga



APPLICATION OF TRICLOPY HERBICIDE ON IMMATURE OIL PALM PLANTATION AND ITS EFFECT ON INSECT DIVERSITY

ABSTRACT

Weed is one of the major problems in immature oil palm plantations. Weed control is carried out to optimize the growth of oil palm plants, and the method commonly used in the field is chemical control with herbicides. The active ingredient of the herbicide used in the field is triclopir, however herbicide application is thought to affect the diversity of insects, especially those found in lower vegetation, at the same time it is necessary to observe the effect of herbicide application on insect diversity. This study aims to obtain an effective dose of herbicide to control weeds in immature oil palm plants and to determine the effect of herbicide application on insect diversity. This study used a Randomized Block Design (RBD) which consisted of 6 treatments and 4 replications. Triclopir herbicide treatment doses were 864g/ha, 768g/ha, 672g/ha, 576g/ha, mechanical weeding and control. Insect sampling method uses insect nets and pitfall traps. The data obtained were analyzed using variance or F test at 5% level and further test was carried out by DNMRD at 5% level. The results showed that the best dose of herbicide triclopir was 768 g/ha because it was effective in controlling the weeds of *Borreria latifolia*, *Calopogonium mucunoides* and *Asystasia gangetica*. Triclopir herbicide application affects the diversity of insects and the even distribution of insects.

Keywords: dosage, weeds, herbicides, oil palm, insect diversity, insect evenness

